

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Terdapat variabel bebas berupa gaya mengajar guru (X) dengan variabel terikat daya tangkap siswa (Y). Emzir (2015: 3) menyatakan bahwa “penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah”. Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul menggunakan analisis regresi, yaitu suatu model statistika yang mempelajari pola hubungan yang logis antara dua atau lebih variabel, dimana salah satunya ada yang berlaku sebagai variabel dependen (variabel terikat) dan lainnya sebagai variabel independen (variabel bebas) (Sugiyono, 2006: 2).

Dalam rancangan penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu satu variabel dependen (variabel terikat) dengan dua variabel independen (variabel bebas). Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006: 60).

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian ini akan dilakukan di SDN 38 Bengkulu Selatan Pemilihan lokasi penelitian di tempat yang strategis, terletak di lokasi keramaian serta mudah dijangkau peneliti maupun masyarakat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 17 Januari s/d 17 Februari 2025 sesuai dengan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian korelasi, dimana adanya timbal balik atau sebab akibat antara dua variabel atau lebih dalam penelitian tersebut. Penelitian kuantitatif itu menelaah obyek dengan cara menghitung dengan menggunakan satuan angka untuk menetapkan ukuran obyek yang dipelajari baik yang riil maupun obyek abstrak. Pemahaman konsep dasar penelitian kuantitatif tidak bisa dipahami dari satu aspek tertentu, melainkan harus ditinjau dari beberapa aspek. Konsep dasar penelitian kuantitatif digunakan beberapa konsep, yaitu pendekatan, metode, data, dan analisis. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian (Sumber: Sugiyono, 2016: 105)

Keterangan :

1. Variabel bebas (X) adalah Gaya mengajar guru
2. Variabel terikat (Y) adalah daya tangkap siswa
3. Hubungan ($\rightarrow$) adalah pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

D. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur dan diamat. Sugiyono (2007: 67)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya orang, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Dan populasi juga bagian dari jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek itu. Abd. Hadi, Asrori, dkk (2021: 47).

Misalnya penelitian di sekolah X, maka sekolah X ini merupakan populasi. Sekolah X mempunyai sejumlah ruang/subjek dan objek yang lain. Hal ini berarti populasi dalam arti jumlah/kuantitas. Tetapi sekolah X mempunyai karakteristik orang-orangnya, misal motivasi kerjanya, disiplin, kepemimpinannya dan lain-lain. Dan yang terakhir berarti populasi dalam arti karakteristik. Sugiyono (2007: 40).

Maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh jumlah peserta didik kelas IVA, B dan C yaitu berjumlah 62 siswa SDN 38 Bengkulu Selatan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Aglis Andhita, dkk (2020: 12) Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya pada keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul refresentatif (mewakili). Adapun sampel dari penelitian ini yaitu kelas IV SDN 38 Bengkulu Selatan dengan teknik pengambilan sampel (total sampling) yaitu kelas IVA yang berjumlah 21 siswa dan IVB yang berjumlah

21 siswa. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 42 siswa SDN 38 Bengkulu Selatan.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi (Y).

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel ini sering disebut pengaruh atau yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gaya mengajar guru kelas dalam mengadakan variasi yang merupakan variabel X. (Sugiyono, 2012: 61)

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas, maka berdasarkan landasan teori dan perumusan masalah yang menjadi variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah kemampuan daya tangkap siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia daalm pemanfaatan media pembelajaran Di SD Negeri 38 Bengkulu Selatan yang merupakan variabel Y. (Sugiyono, 2012: 61)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan yang dibuat secara tertulis dan dijawab secara tertulis juga oleh anggota sampel (responden). Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa SDN 38 Bengkulu Selatan, hasil perhitungan skor angket nanti diukur dengan menggunakan kriteria penilaian skala likert. Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket
Gaya Mengajar Guru**

No	Indikator	Item
1	Gaya Mengajar Klasikal	
	a. Guru lebih dominan	1,2
	b. Peserta didik pasif	3
	c. Kreativitas guru mengajar	4,5
2	Gaya Mengajar Interaksional	
	a. Guru berdialog dengan siswa	6, 7
	b. Peserta didik saling tergantung	8,9
	c. Peserta didik subjek belajar	10
3	Gaya Mengajar Teknologis	
	a. Guru memberi stimulus	11
	b. Guru sebagai pembimbing	12
	c. Guru pengarah	13
	d. Guru fasilitator	14

4	Gaya Mengajar Personalisasi a. Peserta didik mendominasi b. Guru membimbing c. Membuat perkembangan peserta didik	15, 16 17, 18 19, 20

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket
Daya Tangkap Siswa**

No	Indikator	Item
1	Penerimaan Informasi a. Guru memberikan penjelasan yang mudah dipahami b. Peserta didik dapat menyimak dengan baik c. Guru menggunakan media yang mendukung	1,2 3, 4 5, 6
2	Pengolahan Informasi a. Guru memberikan contoh yang relevan b. Peserta didik dapat memahami penjelasan guru c. Peserta didik mampu menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya d. Guru memberikan latihan untuk memperkuat pemahaman	8,9 10 11, 12 13
3	Respon a. Peserta didik aktif bertanya b. Peserta didik memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru c. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan baik d. Peserta didik menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran	14, 15 16, 17 18, 19 20

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

Sumber: (Arun, 2016:68)

2. Observasi

Melakukan pengalaman dengan pengamatan langsung merupakan langkah yang baik dalam memeriksa suatu kebenaran sesuai keadaan yang ada. Artinya, observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi atau interaksi belajar mengajar. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks serta suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis melalui pengamatan dan ingatan. Observasi dalam penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam (Sugiono, 2015: 203).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasi yang dilakukan langsung untuk memperoleh data-data pengamatan lapangan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, sumber belajar yang digunakan dan interaksi antara pendidik dengan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menunjang akan kegiatan penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung yakni terencana maupun tidak terencana. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan berupa catatan harian, peraturan, kebijakan, selain itu bisa berbentuk gambar seperti foto, sketsa dan gambar hidup, maupun berupa karya seni seperti patung, film, dan sebagainya (Sugiono, 2015: 329).

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data atau dokumen yang berkenaan dengan data nilai peserta didik dan perangkat pembelajaran yang terlampir pada lampiran 1 dan 2, serta dokumentasi proses pembelajaran yang dilakukan.

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrumen tes, yang digunakan validitas isi yang merupakan suatu tes hasil belajar dapat dikatakan valid apabila materi

tersebut betul-betul merupakan bahan yang refresentatif dari bahan pelajaran yang diberikan. (Adi Susanto, 2022: 62).

Kemudian hasil r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item soal yang diuji valid. Akan tetapi jika sebaliknya maka butir instrumen tersebut tidak valid.

Validitas Variabel X (Gaya Mengajar Guru)

Untuk mengetahui tingkat validitas item angket yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada 26 responden peserta didik SDN 5 Kota Bengkulu. Pelaksanaan uji validitas terdiri dari 25 item soal tes, dengan perhitungan sebagai berikut:

Adapun hasil tabulasi kuesioner angket gaya mengajar guru, pada tabel di atas dijelaskan secara rinci perhitungan validitas kuesioner angket gaya mengajar guru yaitu: Hasil dari data analisis berdasarkan tabel di atas dapat dicari validitas variabel X item soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2} \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi r product moment x dan

y

n : Jumlah sampel

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$: Jumlah penguadratan variabel x

$\sum y^2$: Jumlah penguadratan variabel y

$\sum xy$: Hasil perkalian jumlah variabel x dan y

Tabel 3.2
Perhitungan Uji Validitas Item

Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
Siswa 1	5	96	25	9216	480
Siswa 2	4	94	16	8836	376
Siswa 3	3	93	9	8649	279
Siswa 4	5	94	25	8836	470
Siswa 5	4	93	16	8649	372
Siswa 6	5	96	25	9216	480
Siswa 7	3	95	9	9025	285
Siswa 8	5	94	25	8836	470
Siswa 9	4	95	16	9025	380
Siswa 10	3	94	9	8836	282
Siswa 11	5	93	25	8649	465
Siswa 12	4	95	16	9025	380
Siswa 13	3	93	9	8649	279
Siswa 14	5	94	25	8836	470
Siswa 15	4	93	16	8649	372

Siswa 16	5	96	25	9216	480
Siswa 17	3	93	9	8649	279
Siswa 18	5	94	25	8836	470
Siswa 19	4	93	16	8649	372
Siswa 20	3	94	9	8836	282
Siswa 21	5	93	25	8649	465
Siswa 22	4	93	16	8649	372
Siswa 23	3	92	9	8464	276
Siswa 24	5	94	25	8836	470
Siswa 25	4	93	16	8649	372
Siswa 26	5	95	25	9025	475
Jumlah	108	2442	466	229390	10153

Kemudian untuk mencari validitas soal tes tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum X.Y - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N. \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(26)(10153) - (108)(2442)}{\sqrt{\{(26)(466) - (108)^2\} \{(26)(229390) - (2442)^2\}}} \\
 &= \frac{263978 - 263736}{\sqrt{(12116 - 11664)(5964140 - 5963364)}} \\
 &= \frac{242}{\sqrt{(452)(776)}} \\
 &= \frac{242}{\sqrt{350752}} \\
 &= \frac{242}{592}
 \end{aligned}$$

$$= 0,408$$

Selanjutnya, nilai r_{hitung} untuk item angket nomor 1 di atas adalah (0,408) jika dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment* dengan jumlah subyek ($n=26-2 = 24$), pada taraf signifikan 5% yaitu (0,388). Maka $r_{hitung} = 0,408$ dan $r_{tabel} = 0,388$, sehingga nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ *product moment* maka item angket nomor 1 tersebut dinyatakan (Valid).

Dengan cara analisis yang sama dengan penjabaran item nomor 1(satu) di atas, hingga setiap butir kuesioner angket yang diperoleh dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Validitas Item Angket Variabel X

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,408	0,388	Valid
2	0,419	0,388	Valid
3	0,408	0,388	Valid
4	0,250	0,388	Tidak Valid
5	0,404	0,388	Valid
6	0,412	0,388	Valid
7	0,404	0,388	Valid
8	0,404	0,388	Valid
9	0,250	0,388	Tidak Valid
10	0,404	0,388	Valid
11	0,415	0,388	Valid
12	0,404	0,388	Valid
13	0,404	0,388	Valid
14	0,408	0,388	Valid

15	0,250	0,388	Tidak Valid
16	0,412	0,388	Valid
17	0,400	0,388	Valid
18	0,250	0,388	Tidak Valid
19	0,404	0,388	Valid
20	0,412	0,388	Valid
21	0,396	0,388	Valid
22	0,250	0,388	Tidak Valid
23	0,408	0,388	Valid
24	0,412	0,388	Valid
25	0,400	0,388	Valid

Sumber: Analisis Kuesioner/Angket, 2025

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas yang telah dilakukan sebelumnya pada (20) item kuesioner angket, dinyatakan (20) item kuesioner angket yang (Valid), dan (5) item kuesioner angket yang (Tidak Valid). Sehingga instrumen yang valid dapat dijadikan instrumen penelitian.

Variabel Y (Daya Tangkap Siswa)

Untuk mengetahui tingkat validitas item angket yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada 26 responden peserta didik SDN 5 Kota Bengkulu.

Adapun hasil tabulasi kuesioner angket daya tangkap siswa, pada tabel di atas dijelaskan secara rinci perhitungan validitas kuesioner angket daya tangkap siswa yaitu: Hasil dari data analisis berdasarkan tabel di atas dapat dicari validitas

variabel X item soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2} \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi r product moment x dan

y

n : Jumlah sampel

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$: Jumlah penguadratan variabel x

$\sum y^2$: Jumlah penguadratan variabel y

$\sum xy$: Hasil perkalian jumlah variabel x dan y

Tabel 3.6
Perhitungan Uji Validitas Item

Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
Siswa 1	5	98	25	9604	490
Siswa 2	4	87	16	7569	348
Siswa 3	5	100	25	10000	500
Siswa 4	5	94	25	8836	470
Siswa 5	4	102	16	10404	408
Siswa 6	5	100	25	10000	500
Siswa 7	5	90	25	8100	450
Siswa 8	5	112	25	12544	560
Siswa 9	4	92	16	8464	368
Siswa 10	5	95	25	9025	475
Siswa 11	5	100	25	10000	500

Siswa 12	4	101	16	10201	404
Siswa 13	3	80	9	6400	240
Siswa 14	5	103	25	10609	515
Siswa 15	4	84	16	7056	336
Siswa 16	5	106	25	11236	530
Siswa 17	3	88	9	7744	264
Siswa 18	5	106	25	11236	530
Siswa 19	4	90	16	8100	360
Siswa 20	5	102	25	10404	510
Siswa 21	3	89	9	7921	267
Siswa 22	4	96	16	9216	384
Siswa 23	3	89	9	7921	267
Siswa 24	5	92	25	8464	460
Siswa 25	4	99	16	9801	396
Siswa 26	5	96	25	9216	480
Jumlah	114	2491	514	240071	11012

Kemudian untuk mencari validitas soal tes tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N. \sum X^2 - (\sum X)^2\}. \{N. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(26)(11012) - (114)(2491)}{\sqrt{\{(26)(514) - (114)^2\} \{(26)(240071) - (2491)^2\}}} \\
&= \frac{286312 - 283974}{\sqrt{(13364 - 12996)(6241846 - 6205081)}} \\
&= \frac{2338}{\sqrt{(368)(36765)}}
\end{aligned}$$

$$= \frac{2338}{\sqrt{13529520}}$$

$$= \frac{2338}{3678}$$

$$= 0,647$$

Selanjutnya, nilai r_{hitung} untuk item angket nomor 1 di atas adalah (0,647) jika dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment* dengan jumlah subyek ($n=26-2 = 24$), pada taraf signifikan 5% yaitu (0,388). Maka $r_{hitung} = 0,647$ dan $r_{tabel} = 0,388$, sehingga nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ *product moment* maka item angket nomor 1 tersebut dinyatakan (Valid).

Dengan cara analisis yang sama dengan penjabaran item nomor 1(satu) di atas, hingga setiap butir kuesioner angket yang diperoleh dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Validitas Item Angket Variabel Y

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,647	0,388	Valid
2	0,448	0,388	Valid
3	0,429	0,388	Valid
4	0,447	0,388	Valid
5	0,436	0,388	Valid
6	0,458	0,388	Valid
7	0,548	0,388	Valid
8	0,391	0,388	Valid
9	0,469	0,388	Tidak Valid

10	0,520	0,388	Valid
11	0,467	0,388	Valid
12	0,609	0,388	Valid
13	0,464	0,388	Valid
14	0,018	0,388	Tidak Valid
15	0,480	0,388	Valid
16	0,417	0,388	Valid
17	0,469	0,388	Valid
18	0,391	0,388	Valid
19	0,480	0,388	Valid
20	-0,381	0,388	Tidak Valid
21	0,069	0,388	Valid
22	0,451	0,388	Valid
23	-0,158	0,388	Tidak Valid
24	0,580	0,388	Valid
25	-0,296	0,388	Tidak Valid

Sumber: Analisis Kuesioner/Angket, 2025

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas yang telah dilakukan sebelumnya pada (20) item kuesioner angket, dinyatakan (20) item kuesioner angket yang (Valid), dan (5) item kuesioner angket yang (Tidak Valid). Sehingga instrumen yang valid dapat dijadikan instrumen penelitian

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Suatu variabel dikatakan reliabel

atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. Koefisien reliabilitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan kepada responden dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika $Cronbach\ Alpha > r_{tabel}$ = Konsisten
- 2) Jika $Cronbach\ Alpha < r_{tabel}$ = Tidak Konsisten

Hasil uji reliabilitas dari setiap item pernyataan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.708	25

Data diolah dengan *IBM SPSS 22*

Uji reliabilitas disetiap item pernyataan terhadap sebuah variable di atas diperoleh *Cronbach Alpha* r_{hitung} 0,708 > r_{tabel} 0,60 maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliabel* atau konsisten. Jadi, uji instrument data pada semua variable sudah *valid* dan *reliabel* untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

2. Uji Prasyarat

Data yang dikumpulkan adalah data-data yang masih mentah maka perlu di olah dan di analisis terlebih dahulu. Adapun data yang dianalisis dalam penelitian kuantitatif melalui perhitungan statistik dan lebih jelasnya penelitian ini dilengkapi dengan pemaparan secara kuantitatif yaitu suatu bentuk paparan deskriptif analisis dari awal penelitian proses analisis data akan terus berlangsung. Untuk melakukan uji prasyarat maka disini menggunakan uji normalitas, analisis deskriptif dan analisis inferensial.

a. Uji Normalitas Data

Data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi. Sedangkan uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal (V. Wiratna Sujarweni, 2015: 120). Metode grafik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan melihat *normal probability plot*. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal Jika data menyebar di sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas data juga dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Adapun kriteria dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah:

- 1) Jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* < 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal

b. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel (Sujarweni, 2014:105). Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011:147).

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel dalam penelitian ini yaitu pengaruh mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah:

- 1) Menentukan skor jawaban responden

Data yang diperoleh peneliti melalui angket dianalisa dalam bentuk angka, yaitu dengan

memberi nilai pada setiap item jawaban pada angket untuk responden dengan menggunakan Skala Likert.

- 2) Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
- 3) Memasukkan skor ke dalam rumus sebagai berikut.

$$\text{Skor} = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah nilai total

- 4) Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori yang disusun melalui perhitungan
- 5) Menghitung rata-rata dari skor keseluruhan dengan rumus berikut.

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\sum x$ = jumlah skor keseluruhan

N = banyak sampel (siswa)

Pengkategorian gaya mengajar guru dan daya tangkap siswa dikelas IV SDN 38 Bengkulu Selatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia disusun dengan 5 kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Sedangkan untuk

pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu seperti tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Kategori Acuan 5 Batas Norma

Tidak Baik	20-35
Kurang Baik	36-51
Cukup Baik	52-67
Baik	68-83
Sangat Baik	84-100

c. Analisis Inferensial

Teknik analisis inferential digunakan dan ditunjukkan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan.

Adapun teknik pengujian yang digunakan adalah uji-t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana $\alpha = 0,05$.

Adapun rumus uji-t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2012:257)

Dimana:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi product moment

$\sum xy$: Jumlah hasil dari X dan Y setelah
dikalikan

$\sum x$: Jumlah skor X.

$\sum y$: Jumlah skor Y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat dari skor X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat dari skor Y

n : Jumlah responden

(Arikunto, 2013:213)

